***WORKSHEETS* (LEMBAR KERJA)**

**PRAKTIKUM**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Mata Kuliah** | **:** | **Farmakologi** |
| **Materi** | **:** | **Pengenalan obat penyakit infeksi dan obat penyakit degeneratif** |
| **Nama/NIM** | **:** | **Ratika Juliansih 2010101064** |
| **Kelompok** | **:** | **A6** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KOMPONEN** | **PEMBAHASAN** |
| 1. | **Obat penyakit infeksi**   1. Infeksi saluran kemih 2. Infeksi jamur 3. **Toxoplasmosis** 4. Infeksi streptococcus 5. **Rubella** 6. Sifilis 7. HIV/AIDS 8. Varicella 9. Hepatitis 10. Herpes simplex | 1. **Infeksi Rubella**   **Obat Paracetamol**   1. **Jenis obat**  * Obat generik  1. **Kategori obat**  * obat bebas  1. **Aturan pakai obat**  * Obat diminum sebelum atau sesudah makan  1. **Kegunaan obat**  * Untuk meredakan demam dan nyeri  1. **Cara penggunaan obat**  * ikuti anjuran dokter dan membaca informasi yang tertera pada kemasan obat sebelum menggunakan paracetamol. Jangan mengrurangi atau menambah dosis tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter.  1. **Dosis obat**  * Dewasa : 500-1000 mg atau 10-15 mg/kgBB, tiap 4-6 jam. Dosis maksimal 4000 mg perhari. * Bayi dan anak-anak : 10-15 mg/kgBB., tidak 4-6 jam. Dosis tidak boleh lebih dari 15 mg/kgBB per dosis. * Dosis untuk anak-anak berusia dibawah 2 tahun akan ditentukan oleh dokter.  1. **Efek samping obat**  * Sakit kepala * Mual dan muntah * Perut bagian atas terasa sakit * Urin berwarna gelap * Lelah yang tidak biasa * Penyakit kuning * Sulit tidur  1. **Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui**  * **Kategori C :** studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum ada studi control pada Wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya resiko terhadap janin. Paracetamol dapat terserap ke dalam ASI. Bila sedang menyusui, lebih baik berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu  1. **Infeksi toxoplasmosis**   **Obat Pyrimethamine**   1. **Jenis obat**  * Obat generik  1. **Kategori obat**  * Obat resep  1. **Aturan pakai obat**  * Diminum setelah makan  1. **Kegunaan obat**  * Mencegah dan mengobati malaria atau mengobati toxoplasmosis  1. **Cara penggunaan obat**  * Minum pyrimethamine sesuai dengan anjuran dokter. Tetap minum obat ini bahkan jika Anda merasa sehat. Jangan berhenti minum obat ini tanpa berkonsultasi dengan dokter. * Bila lupa mengonsumsi pyrimethamine, segera konsumsi begitu teringat jika jeda dengan jadwal konsumsi berikutnya belum terlalu dekat. Jika sudah dekat, abaikan dan jangan menggandakan dosis. * Selama mengonsumsi pyrimethamine, Anda mungkin perlu melakukan tes darah rutin untuk memeriksa respons tubuh Anda terhadap obat ini. * Simpan pyrimethamine di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.  1. **Dosis obat**  * **Dewasa:** 50–75 mg per hari, dikombinasikan dengan 1–4 g sulfadiazine * **Anak-anak:** 1 mg/kgBB per hari selama 2–4 hari, lalu dilanjutkan 0,5 mg/kgBB per hari selama 4 minggu dikombinasikan dengan dosis anak sulfadiazine.  1. **Efek samping obat**  * Diare * Sakit perut * Mual dan muntah * Tidak nafsu makan  1. **Kategori aman untuk kehamilan dan menyusi**  * **Kategori C:**Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin. * Pyrimethamine dapat terserap ke dalam ASI. Bila Anda sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa memberi tahu dokter. |
| 2. | Obat penyakit degenerative   1. **Penyakit jantung** 2. **Osteoporosis** 3. Diabetes tipe 2 4. Hipertensi 5. Kanker 6. Penyakit ginjal | 1. **Penyakit jantung**   **Obat Diuretik metolazone**   1. **Jenis obat**  * Obat generic  1. **Kategori obat**  * Obat resep  1. **Aturan pakai obat**  * Minum obat ini lewat mulut dengan atau tanpa makanan, sehari sekali.  1. **Kegunaan obat**  * Untuk mengobati edema dan hipeetensi.  1. **Cara penggunaan obat**  * Sebelum minum Metolazone, hubungi dokter dan apoteker jika Anda alergi terhadap metolazone, obat sulfa, tiazid, obat lain, atau salah satu bahan dalam tablet metolazone. Tanyakan apoteker Anda untuk daftar bahan. * Hubungi dokter dan apoteker mengenai obat resep dan obat nonresep, vitamin, suplemen gizi, dan produk herbal yang akan Anda gunakan atau berencana untuk gunakan.  1. **Dosis obat**  * Dosis umum dewasa untuk Hipertensi Dosis awal: 2,5 mg sekali sehari (Zaroxolyn) atau 0,5 mg sekali sehari (Mykrox). * Dosis umum dewasa untuk Edema Dosis awal: 5 mg sekali sehari (Zaroxolyn) atau 0,5 mg sekali sehari (Mykrox).  1. **Efek samping obat**  * Mulut kering * Kram perut * Kram otot * Turunnya tekanan darah * BAB hitam atau kering. * Gusi berdarah.  1. **Kategori aman untuk kehamilan dan menyusi**  * Kategori B: Studi pada reproduksi hewan tidak menemukan risiko pada janin. Belum ada studi yang memadai dan terkontrol pada Wanita hamil.  1. **Penyakit osteoporosis**   **Obat alendronate**   1. **Jenis obat**  * Obat generik  1. **Kategori obat**  * Obat resep  1. **Aturan pakai obat**  * 1 jam sebelum sarapan.  1. **Kegunaan obat**  * Menangani osteoporosis pascamenopause, osteoporosis yang dipicu penggunaan obat kortikosteroid oral dalam jangka panjang, dan penyakit Paget  1. **Cara penggunaan obat**  * Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang Anda miliki. Alendronate tidak boleh dikonsumsi oleh seseorang yang alergi terhadap obat ini atau obat golongan bisfosfonat lain. * Beri tahu dokter jika Anda sedang mengalami sulit menelan, sulit duduk tegak, atau rendahnya kadar kalsium di dalam darah (hipokalsemia). Alendronate tidak boleh diberikan pada pasien yang sedang menderita kondisi tersebut.  1. **Dosis obat**  * Untuk pengobatan, dosisnya adalah 10 mg, 1 kali sehari, atau 70 mg, 1 kali seminggu. Untuk pencegahan, dosisnya adalah 5 mg, 1 kali sehari, atau 35 mg, 1 kali seminggu.  1. **Efek samping obat**  * Nyeri otot sendi, atau nyeri tulang * Sakit perut, kembung konstipasi, atau diare. * Pusing sakit kepala, atau lelah  1. **Kategori aman untuk kehamilan dan menyusi**  * **Kategori C:**Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. * Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin. * Belum diketahui apakah alendronate dapat terserap ke dalam ASI atau tidak. Bila Anda sedang menyusui, jangan mengonsumsi obat ini tanpa berkonsultasi dulu dengan dokter. |
| 3. | Obat penyakit infeksi 2:   1. **Sifilis** 2. HIV/AIDS 3. **Varicella** 4. Herpes simplex | 1. **Sifilis**   **Obat Penisilin**     1. **Jenis obat**  * Obat generik  1. **Kategori obat**  * Obat resep  1. **Aturan pakai obat**  * Obat penisilin dapat dikonsumsi dengan atau tanpa makanan. Penisilin adalah obat yang paling baik diserap oleh tubuh ketika perut kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan).  1. **Kegunaan obat**  * Mengatasi infeksi bakteri.  1. **Cara penggunaan obat**  * Beri tahu dokter jika Anda baru saja atau berencana untuk melakukan vaksinasi dalam waktu dekat, karena penisilin dapat menurunkan efektivitas vaksin. * Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil, menyusui, atau sedang merencanakan kehamilan. * Jangan menggunakan penisilin jika Anda alergi terhadap obat ini. Beri tahu dokter tentang riwayat alergi yang Anda miliki.  1. **Dosis obat**  * **Dewasa:**125–500 mg dikonsumsi setiap 6–8 jam. * **Anak-anak usia 1 bulan sampai 12 tahun:**25–75 mg/kgBB per hari, dosis dibagi menjadi 3–4 kali konsumsi. Dosis maksimal 2.000 mg per hari.  1. **Efek samping obat**  * Mual dan muntah * Sakit perut * Vagina gatal atau keputihan * Diare  1. **Kategori aman untuk kehamilan dan menyusi**  * **Kategori B:**Studi pada binatang percobaan tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. * Penisilin dapat terserap ke dalam ASI. Bila Anda sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa berkonsultasi dulu dengan dokter.  1. **Varicella**   **Obat Loratadine**   1. **Jenis obat**  * Obat generic  1. **Kategori obat**  * Obat resep  1. **Aturan pakai obat**  * Konsumsi obat dengan atau tanpa makanan, sekali sehari  1. **Kegunaan obat**  * Meredakan gejala alergi  1. **Cara penggunaan obat**  * Konsumsi obat ini dengan dengan atau tanpa makanan, biasanya sekali sehari atau seperti yang diarahkan oleh dokter atau petunjuk obat. Jika Anda menggunakan tablet kunyah, kunyah setiap tablet dengan baik dan telan. Dosis didasarkan pada usia, kondisi, dan respon terhadap pengobatan. Jangan tingkatkan dosis atau mengonsumsi obat ini lebih sering atau lebih banyak daripada yang disarankan dokter atau petunjuk obat.  1. **Dosis obat**  * **Dewasa dan anak usia >12 tahun:**10 mg, 1 kali sehari atau 5 mg, 2 kali sehari. * **Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan >30 kg:**10 mg, 1 kali sehari. * **Anak usia 2–12 tahun dengan berat badan <30 kg:**5 mg, 1 kali sehari.  1. **Efek samping obat**  * Sakit kepala * Rasa Lelah * Muntah * Mulut kering  1. **Kategori aman untuk kehamilan dan menyusi**  * Kategori B: Studi pada binatang percobaan tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil.Loratadine dapat terserap ke dalam ASI. Bila Anda sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa berkonsultasi dulu dengan dokter. |